

Pembingkai Berita Rumah BUMN

Yohanna¹, Riris Loisa^{2*}

¹Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Tarumanagara, Jakarta

Email: yohanna.915190121@stu.untar.ac.id

²Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Tarumanagara, Jakarta*

Email: ririsl@fikom.untar.ac.id

Masuk tanggal : 09-12-2022, revisi tanggal : 07-01-2023, diterima untuk diterbitkan tanggal : 05-02-2023

Abstract

The world that is entering the digital era makes human life easier. Cyber media makes all kinds of news information that occurs outside and within the country we can get quickly connected to the internet. The emergence of news portals is in high demand because of their ease of access and short waiting times. Research aims to analyze framing of media coverage by Kompas.com, Tribunnews.com and Detik.com related to reporting on government programs for the period 1 September 2021 to 1 September 2022 with the number of visitors using Brand24 big data analysis. The research methods used are qualitative research and Robert N Entman framing analysis, which consist of defining the problem, diagnosing the cause, making moral judgments and treatment recommendation. Findings announce that each uses a different news frame, but is from the same source as Kompas.com, presenting news related to the words of BUMN Minister Erick Thohir, also prioritizing UMKM. We put them in order so that they can be age-adjusted for digital. The resulting product is entered into the go program. Tribunnews.com leads to news that PLN wants to achieve its target by the end of 2022, namely 1,000 MSMEs to join to go digital and Detik.com brings news from Erick Thohir words regarding the target of 30 thousand UMKM to go digital. Each media has a different point of view in framing news to influence society

Keywords: *cyber media, framing, online news portal*

Abstrak

Dunia memasuki era digital membuat kehidupan manusia semakin mudah. *Cybermedia* dengan cepat menghubungkan semua jenis informasi berita yang berlangsung di dalam dan luar negeri ke internet. Munculnya portal berita sangat diminati karena aksesnya yang mudah dan latensi yang rendah. Tujuan dari penelitian ini adalah membingkai pemberitaan media Kompas.com, Tribunnews.com, dan Detik.com terkait liputan program pemerintah 1 September 2021 hingga 1 September 2022 dengan menggunakan *website* Brand24. Metode penelitian yang digunakan penelitian kualitatif dengan kerangka analisis oleh framing Robert N Entman yang terdiri dari *define problem, diagnose causes, make moral judgement* dan *treatment recommendation*. Hasil kajian menunjukkan masing-masing menggunakan *framing* berita yang bertentangan tetapi bermula dari sumber yang sama seperti Kompas.com yang memuat berita tentang sambutan Menteri BUMN Erick Thohir untuk memprioritaskan UMKM beradaptasi dengan era digital agar produk yang diciptakan tergabung ke program *go digital*, Tribunnews.com membawa kabar bahwa PLN menargetkan 1.000 UMKM bergabung dan melakukan digitalisasi pada akhir tahun 2022 dan Detik.com membawakan berita dari ucapan Erick Thohir tentang target yang diinginkan yaitu 30 Ribu UMKM *go online*.

Kata Kunci: *framing, media, portal berita*

1. Pendahuluan

Aktivitas manusia dipermudah dengan kemunculan internet. Hanya melalui penggunaan jaringan dan gadget kita dapat secara instant mengakses semua jenis informasi, baik di dalam negeri maupun di luar negeri secara kilat. Menurut Ahmadi dan Hermawan (2013:68) (Ahmadi dan Hermawan 2013), Internet merupakan suatu jaringan komunikasi global dengan menghubungkan seluruh komputer di dunia, meskipun memiliki sistem operasi dan mesin yang berbeda. Kata internet berasal dari kata Latin “inter” yang berarti “di antara”. Internet adalah dunia maya jaringan komputer yang saling terhubung yang terdiri dari miliaran komputer di seluruh dunia (Gani, n.d.).

Dunia telah mengalami pertumbuhan yang pesat dan memasuki era digital, termasuk media berita. Pada awalnya masyarakat mendapatkan informasi berita melalui surat kabar dan media massa, namun kini muncul media baru yang disebut media siber (*cybermedia*). *Cybermedia* adalah alat atau sarana komunikasi di dunia digital yang terhubung ke Internet dan memungkinkan orang untuk berkomunikasi dari jarak jauh tanpa latensi yang lama. Masyarakat menggunakan media siber sebagai sarana untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari seperti mengikuti berita dan informasi terbaru dengan akses tak terbatas. Berdasarkan Asep Syamsuk M. Romli dalam buku *Jurnalistik Online Panduan Praktis Mengelola Media* yaitu pengertian media daring secara khusus adalah dalam konteks media komunikasi masa yaitu media siber atau siber media (Asep 2012). Oleh karena itu media *online* memegang peranan penting dalam menyebarkan informasi karena jika pemberitaan media tidak benar maka akan mempengaruhi massa dengan pemberitaannya dan dapat menimbulkan opini yang salah.

Bidang jurnalisme bergeser ke jurnalisme daring (*online journalism*) karena media siber berfokus pada penggunaan prinsip-prinsip jurnalisme dalam sistem operasionalnya. Dalam kode etik jurnalistik terdapat pasal 5 berbunyi :
”Wartawan Indonesia menyajikan berita secara berimbang dan adil, mengutamakan kecermatan dari kecepatan serta tidak mencampuradukkan fakta dan opini sendiri. Karya jurnalistik berisi interpretasi dan opini wartawan agar disajikan dengan menggunakan nama jelas penulisnya.” Sepadan dengan kode etik jurnalistik tersebut, berita yang dipublikasikan harus mencerminkan kehidupan di dunia nyata berdasarkan beberapa sudut pandang yang relevan (Loisa 2019). Dalam hal ini, portal berita *online* merupakan salah satu platform yang digunakan jurnalis online untuk menyebarkan beritanya. Munculnya portal berita *online* merepresentasikan bentuk komunikasi baru seperti penyajian berita di media cetak seperti surat kabar dan majalah. Presentasi berita lebih banyak berisi teks daripada gambar. Dengan munculnya portal berita *online* (*Newsportal*), pembaca lebih menyukai berita yang singkat dan jelas, dengan gambar (50:50) dan bahasa yang sederhana.

Kementrian BUMN beserta perusahaan milik Negara membangun Rumah BUMN sebagai wadah atau tempat bagi para pelaku UMKM dan masyarakat lainnya untuk berkembang dan belajar bersama dalam membangun bisnis agar *Go Modern, Go Digital, Go Online* dan *Go Global (UMKM EKSPORT)* (Bumn.go.id 2020). Kegiatan yang diadakan dalam Rumah BUMN Jakarta yaitu dengan memberikan pelatihan berupa *access to competence* (bimbingan tentang standar seperti pengembangan produk, kualitas, penggunaan teknologi dan manajemen), *access to commerce technology* (panduan memanfaatkan teknologi digital untuk menjangkau pasar yang

lebih luas), dan *access to capital* (UMKM membutuhkan dukungan untuk mengakses pemodal).

Penelitian ini menggunakan *framing* berita berdasarkan analisis *framing* oleh Robert N. Entman untuk mengekstrak berita program pemerintah dari beberapa media yang memiliki pembaca tertinggi di portal berita online Indonesia yang mencakup *define problem, diagnose causes, make moral judgement* dan *treatment recommendation*. Tujuannya adalah menganalisis dan menemukan *framing* berita yang dilaksanakan oleh tiga portal berita *online* untuk menarik perhatian pembaca.

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan teori *framing* berita. *Framing* adalah pembingkai media dalamewartakan rumor yang lazim di khalayak dengan menonjolkan fakta dalam berita untuk menarik perhatian publik. Peristiwa dan kejadian yang terjadi di lokasi merupakan hasil kreasi nyata dan bersifat subyektif. Sederhananya, analisis *framing* adalah berita yang disajikan berdasarkan fakta (kenyataan), dan hanya sedikit terdistraksi dengan memusatkan perhatian pada satu fakta dan membuang fakta berita lainnya. Dalam hal ini wartawan memberitakan peristiwa dari sudut pandangnya, mengangkat fakta-fakta yang ditekankan dan lain-lain yang dibuang.

Ide *framing* pertama kali dikemukakan oleh Beterson pada tahun 1995. Dalam komunikasi, analisis *framing* digunakan untuk menganalisis metode dan ideologi media dalam mengkonstruksi fakta (Sobur 2012). Terdapat dua dasar utama dalam bagaimana memaknai peristiwa tersebut ini menunjukkan apa yang diliput dan tidak, yang kedua adalah bagaimana menulis fakta. Ini mengacu pada penggunaan kata, frasa, dan gambar untuk mendukung pesan. Selain itu, analisis bingkai pesan dalam teks mempengaruhi khalayak karena pesan tersebut dapat digunakan sebagai referensi untuk konsumsi mereka oleh berita.

Berdasarkan penjelasan yang diberikan, peneliti menyimpulkan bahwa rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pembingkai berita mengenai program pemerintah di dalam 3 portal berita online yang paling banyak dikunjungi ? Visi dari penelitian ini adalah menganalisis *framing* berita terkait program pemerintah pada portal berita online.

2. Metode Penelitian

Penelitian membantu kita menemukan dan memecahkan masalah yang sulit diselesaikan, dan lahirnya pengetahuan baru. Penelitian ini menggunakan visual dan auditori sebagai sumber penyaringan informasi untuk mengeksplorasi pendekatan penelitian analitik kualitatif, yaitu metode menemukan tempat di mana seseorang menyelidiki, mengatur dan menginterpretasikan informasi yang diterima dari publik.

Penelitian dari (Yusanto 2019) penelitian kualitatif ini memiliki variasi pendekatannya sendiri, dan peneliti dapat memilih di antara varian tersebut tergantung pada subjek penelitiannya. Tujuan penelitian kualitatif muncul dari gambaran objek pengkajian (*describing object*) yaitu supaya dalam suatu penelitian dapat bermanfaat maka diperlukannya penggambaran dengan cara melakukan video, foto, mengilustrasikan dan menarasikan objek penelitian tersebut secara detail sebagai bentuk dalam memecahkan suatu permasalahan yang ingin diteliti, mengungkapkan makna di balik fenomena (*exploring meaning behind the phenomena*) artinya agar maksud dalam atribut tersebut mampu terungkap, diperlukannya menunjukkan dan mengungkapkan fenomena tersebut menjalani wawancara, observasi serta dokumentasi untuk penambahan bukti-bukti terkait penelitian yang dilakukan dan

yang ketiga mendeskripsikan fenomena yang terjadi (*explaining phenomena*) yaitu fenomena yang terjadi di lapangan terkadang tidak sesuai dengan arahan atau fungsi dalam kegunaan sebagaimana mestinya sehingga diperlukannya penjelasan yang rinci, detail dan sistematis untuk dapat menyelesaikan permasalahan penelitian.

Perangkat analisis yang digunakan yaitu menggunakan analisis *framing* Robert N Entman yang terdiri dari *define problem, diagnose causes, make moral judgement* dan *treatment recommendation*. Analisis *framing* yaitu analisis yang mengkaji bagaimana media mencerminkan atau memilih perspektif yang tepat untuk menceritakan kisah yang mempengaruhi opini publik. Hasil pengkajian ini berupa data deskriptif yang difokuskan pada analisis pbingkai berita pemerintah dari ke-3 media tersebut.

Subjek dalam penelitian adalah pemberitaan dalam segala aktivitas kegiatan yang dilakukan oleh program pemerintah terbaru di Jakarta. Peneliti mengambil 3 portal berita online berdasarkan banyaknya yang membaca artikel tersebut. Adapun objek dalam penelitian ini adalah artikel berita mengenai pembahasan segala aktivitas kegiatan yang dilakukan oleh program pemerintah terbaru di Jakarta yang diambil berdasarkan periode waktu 1 September 2021 sampai 1 September 2022.

Teknik pengumpulan data yang dipakai yakni observasi dan dokumentasi. Observasi merupakan teknik penghimpunan data melalui pengamatan dan pencatatan. Peneliti melakukan pengamatan dengan cara *non participant observation* yang artinya peneliti tidak berpartisipasi dengan aktifitas-aktifitas khalayak yang sedang diamati melainkan peneliti hanya sebagai pengamat independen yang hanya melihat melalui artikel portal berita *online*. Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan cara menganalisis baik tulisan (media cetak) maupun media elektronik. Dalam hal ini, peneliti mengumpulkan data peliputan program pemerintah di media online *Financedetik.com, Tribunnews.com, dan Money.Kompas.com*.

Pada uraian ini, penulis menggunakan analisis big data melalui internet yang bernama Brand24. Brand24.com merupakan sebuah aplikasi internet *monitoring* yang dapat melacak dan melibatkan seseorang maupun suatu perusahaan yang terlibat di dalam media online. Dalam aplikasi Brand24.com ini, penulis melihat informasi mengenai program pemerintah terbaru kemudian melihat banyaknya jumlah pembaca yang membaca artikel berita tersebut. Kemudian, penulis mengambil 3 portal berita online dengan banyaknya pembaca yang berkunjung ke artikel tersebut dan melakukan analisis *framing* terkait ke-3 portal berita online tersebut.

Dikarenakan penulis tidak memiliki akses ke-3 portal berita tersebut maka penulis menggunakan teknik keabsahan data yaitu dengan cara triangulasi metode. Triangulasi metode biasanya mendapatkan data dengan menggunakan metode yang berbeda hal ini penting dikarenakan dalam setiap metode pengumpulan data memiliki kelebihan dan kelemahan. Penguji keabsahan data penelitian kualitatif Salah satunya dapat dilakukan dengan triangulasi berbagai sumber data, memeriksa bukti dari sumber tersebut, dan menggunakannya untuk menciptakan alasan yang masuk akal untuk masalah tersebut (Creswell 2013). Jadi, triangulasi adalah peneliti mengecek data yang diperoleh dengan cara dan waktu yang berbeda (Syarizka 2022). Dengan menggunakan triangulasi metode maka dapat menutupi kelemahan metode satu dengan yang lainnya Penulis akan membandingkan ke-3 portal berita tersebut dengan analisis *framing* Robert N Entman menganalisa dan menangkap informasi ataupun pbingkai berita apa saja yang mereka gunakan untuk mendapatkan perhatian pembaca. Penulis melakukan wawancara kepada salah satu anggota program

pemerintah terkait dengan publisitas yang diliput oleh 3 portal berita beserta tanggapan mereka terkait dengan program pemerintah yang diliput.

3. Hasil Temuan dan Diskusi

Penulis melakukan pembingkaian berita dari 3 media dengan menyajikan berita mengenai program pemerintah dengan masing-masing berjudul Erick Thohir Targetkan 30 Ribu UMKM Go Online, Gandeng GOTO-Shopee (Detik.com), Erick Thohir : UMKM Mendorong Ekonomi Indonesia, Tidak Boleh Ditinggalkan (Kompas.com) dan Melalui 29 Rumah BUMN, PLN Optimistis Target 1.000 UMKM Go Online hingga Akhir 2022 Tercapai (Tribunnews.com). Dalam pemberitaan mengenai program pemerintah terdapat beberapa perbedaan pembingkaian berita pada pemberitaan yang diwartakan oleh Kompas.com, Tribunnews.com dan Detik.com di antaranya :

Tabel 1. Perbedaan *Framing* Program Pemerintah

Analisis Framing Robert N Entman	Erick Thohir Targetkan 30 Ribu UMKM Go Online, Gandeng GOTO-Shopee (Detik.com)	Erick Thohir : UMKM Mendorong Ekonomi Indonesia, Tidak Boleh Ditinggalkan (Kompas.com)	Melalui 29 Rumah BUMN, PLN Optimistis Target 1.000 UMKM Go Online hingga Akhir 2022 Tercapai (Tribunnews.com)
Define Problem	Menteri BUMN Erick Thohir berharap UMKM dapat beralih ke ekosistem online dengan target 30.000 UMKM.	Menteri BUMN Erick Thohir menekankan UMKM untuk mengerti dan beradaptasi dalam dunia digital karena mereka merupakan pencipta lapangan kerja.	PLN bersama dengan BUMN lain optimis dalam menjalankan program dengan target yang dicapai akhir tahun 2022 yaitu 1.000 UMKM go online.
Diagnose Causes	Agar UMKM dapat beralih ke go digital, Erick Thohir berharap Tokopedia, Gojek dan Shopee memberikan bantuan pelatihan dari awal.	Dikarenakan dunia yang sudah memasuki era digital, kita harus saling membantu dan beradaptasi karena digital akan mengubah jenis usaha dan lapangan pekerjaan ujar Erick Thohir.	Menteri BUMN Erick Thohir optimis terhadap pendampingan UMKM untuk masuk ke dunia digital agar segera dituntaskan melalui 248 Rumah BUMN.
Make Moral Judgement	Dengan berkolaborasi bersama start up akan tercipta ekonomi kerakyatan karena pelaku	Sesuai dengan arahan Presiden Jokowi untuk mendorong UMKM dalam menjual	Diharapkan UMKM segera beradaptasi dan meningkatkan

	usaha yang besar harus peduli dengan pelaku usaha yang kecil.	produknya dengan memanfaatkan platform daring. Dengan diadakannya pelatihan tersebut, bertujuan untuk meningkatkan kemampuan UMKM dalam menjalankan bisnis mereka secara daring.	keterampilan dan manajemen demi memaksimalkan potensinya seperti dengan diadakannya pelatihan go modern, go digital dan lain-lain. Kemudian mengajak Gojek, Tokopedia untuk berkolaborasi.
Treatment Recommendation	Erick Thohir mendukung pembiayaan UMKM sebesar Rp. 386 triliun di tahun 2022 dan ia pun terus mendukung UMKM untuk menciptakan produk.	Seluruh BUMN beserta e-commerce seperti Gojek, Tokopedia dan Shopee turut dilibatkan untuk membantu mengajarkan UMKM setiap harinya.	Selain mendapatkan pendampingan dan pelatihan UMKM akan mendapatkan bantuan pemasaran melalui PLN Mobile dan akses pemodalan.

Sumber: Hasil Analisa Peneliti

Pemberitaan baik di media cetak maupun elektronik diperlukannya nilai berita (*news value*) bertujuan untuk mengetahui kejadian tersebut layak untuk diliput serta diberitakan untuk diunggah kepada masyarakat atau tidak. Dari media Tribunews.com, Detik.com dan Kompas.com masing-masing menggunakan pembingkai berita untuk memikat perhatian pembaca. Hal ini sesuai dengan teori framing penulis yang menekankan framing faktual ketika media memberitakan isu dan topik sosial yang lazim untuk menarik perhatian publik.

4. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pemberitaan program pemerintah dengan menggunakan analisis *framing* Robert N Entman penulis menyimpulkan bahwa ke-3 portal berita tersebut melakukan pembingkai yang berbeda-beda seperti pada media Detik.com mereka lebih menekankan pada ucapan Menteri BUMN Erick Thohir yaitu dengan memberlakukan 30 Ribu UMKM untuk *go online* dalam waktu dekat serta meminta bantuan kepada Gojek, Tokopedia dan Shopee untuk memberikan bantuan pelatihan agar terdorong percepatan go digital. Kemudian pada media Tribunews.com membahas mengenai kegiatan yang dilakukan PLN yaitu dengan memberlakukan 1.000 UMKM daring tercapai hingga tahun 2022. Selain mendapatkan pelatihan, akses pemodalan dan pendampingan PLN juga membantu pemasaran melalui PLN Mobile.

Berbeda dengan Kompas.com, media ini menekankan untuk UMKM dapat beradaptasi di era digital karena dunia yang sudah memasuki era digital. Untuk mengoptimalkan UMKM, *e-commerce* seperti Gojek, Tokopedia dan Shopee turun dalam memberikan pelatihan kepada umkm agar produk mereka dapat go modern.

Penulis melihat ke-3 portal berita tersebut mencantumkan masing-masing di judul mereka berupa angka yang cukup besar beserta penggunaan nama Menteri BUMN Erick Thohir sebagai pembingkai mereka untuk menarik perhatian pembaca. Selain itu, penulis melihat informasi berita yang disampaikan oleh ke-3 media menggunakan bahasa mudah dimengerti dan informatif.

5. Ucapan Terima Kasih

Peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Tarumanagara, serta semua pihak yang turut serta membantu sehingga penelitian ini dapat diselesaikan.

6. Daftar Pustaka

- Ahmadi dan Hermawan. 2013. "E-Busines & E-Commerce." Yogyakarta: Andi Offset.
- Asep, Syamsuk M. Romli. 2012. "Panduan Mengelola Media." *Jurnalistik Online*.
- Bumn.go.id. 2020. "Rumah Kreatif BUMN." [Www.Rumahkreatifbumn.Com](http://www.Rumahkreatifbumn.Com). 2020. <https://bumn.go.id/responsible/info/rumah-kreatif-bumn-rkb-5d>.
- Creswell, J.W. 2013. *Qualitative Inquiry and Research Design (M. Habib, Lauren; Masson (Ed.))*. SAGE Publications, Inc.
- Gani, Alcianno. n.d. "Pengenalan Teknologi Internet Serta Dampaknya." *Jurnal Penyuluhan* 2, no. 2.
- Loisa, Riris dkk. 2019. "Media Siber, Aparat, Dan Pemberitaan Keberagaman." *Journal ASPIKOM* 3: 1243–53. <http://jurnalaspikom.org/index.php/aspikom/article/viewFile/434/179>.
- Sobur, Alex. 2012. "Analisis Teks Media." In , 161. Jakarta PT. Remaja Rosda Karya.
- Syarizka, Dendra. 2022. "Transformasi Tech in Asia Indonesia Menjadi Media Digital Berlangganan Di Tengah Pandemi Covid-19." *Journal Komunikasi* 14, no. 1: 77–96.
- Yusanto, Y. 2019. "Ragam Pendekatan Penelitian Kualitatif." *Journal of Scientific Communication* 1, no. 1: 1–13.